

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat seluruh alam, Islam menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manusia. Bilamana ajaran Islam yang menyangkut segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Pemikiran dakwah dalam islam sudah disampaikan dalam kitab suci alquran sendiri dan dibuktikan melalui perjalanan hidup Rasulullah saw. sahabat, dan para ulama.¹ Oleh karena itulah agama islam adalah agama yang wajib disebarkan oleh setiap para pemeluknya kepada manusia. Perintah berdakwah sendiri secara tersurat terdapat dalam Q.S. An-Nahl/16: 125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

¹ Ilyas ismail, prio hotman, *Filsafat Dakwah Islam*, (jakarta:kencana, 2011), Hal.12

*jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²

Dakwah sendiri adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah swt. untuk kemaslahatan dan kebahagiaan umat manusia dunia dan akhirat. Agar mencapai hasil yang optimal dalam suatu kegiatan dakwah, idealnya dikerjakan secara terencana dan berkelanjutan. Dalam rangka mengimbangi tujuan tersebut maka satu hal yang dianggap penting dalam proses menuju keberhasilan dakwah yaitu dengan memperhatikan etika *da'i* dalam berdakwah. Bagaimanapun juga aktivitas dakwah tanpa ditunjang dengan adanya etika, maka ajaran Islam tidak akan banyak mengalami perkembangan. Sehingga degradasi moral yang terjadi di era ini merupakan bagian dari dampak dakwah yang tidak mengena ke hati para *mad'u*.

Fenomena ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman kode etik dakwah Rasulullah saw. yang dipahami oleh *da'i*. Sehingga menyebabkan mereka tidak mengerti bagaimana cara berperilaku dan bersikap sesuai dengan etika dakwah sebagaimana yang diajarkan Rasulullah yang berlaku di masyarakat. Dalam agama Islam, manusia dianjurkan memiliki etika yang baik, baik beretika pada diri seseorang, keluarga, masyarakat maupun bangsa. Dengan beretika yang baik, kehidupan akan menuju kearah sejahtera.

Kedudukan etika di dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting, tika telah tertanam di dalam diri manusia yang berakal sehat. Etika tersebut

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) Hal.383

akan melahirkan dua macam didalam diri manusia, yakni: etika yang baik dan etika yang buruk, tergantung pada perilaku manusia itu sendiri.

Maka dari itu, pada era ini pemahaman disiplin ilmu tentang etika ini perlulah diajarkan kepada para *da'i* baik lokal maupun nasional dan agar bisa diterapkan dalam segala aktivitas dakwah. Hal ini guna menambah simpatik dan pemahaman *mad'u* tentang dakwah yang dibawakan oleh si *da'i*. Sehingga dengan begitu diperlukanlah media kreatif yang mampu menunjang *da'i* dalam proses penyerapan pembelajaran tentang etika dakwah. Banyak media yang dapat digunakan dalam mempermudah *da'i* memahami etika dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah, salah satunya media elektronik yang sampai saat ini banyak diminati masyarakat dan menunjang dalam keberhasilan proses dakwah yaitu media audiovisual berupa film.

Film sebagai salah satu bentuk media massa yang biasa digunakan untuk memperoleh hiburan sekaligus pelajaran tentang kehidupan masyarakat. Sebagai transformasi nilai, film yang hadir dengan tampilan audiovisual memberikan kesan tersendiri dan berpengaruh besar terhadap transformasi nilai baru bagi penontonnya, Hal ini merupakan salah satu keunggulan film dibanding dengan media massa yang lain.

Maka dari itu, film sebagai media penyampai komunikasi atau penyampai pesan yang memiliki fungsi untuk kepentingan dakwah di tengah begitu derasnya film-film yang miskin akan nilai agama dalam masyarakat. Film menjadi wadah kreasi bagi orang yang ingin melanjutkan dakwah Rasulullah di era globalisasi ini,

karena hampir sebagian orang tidak dapat mencerna secara langsung dalam sebuah tulisan di dalam kitab/buku sejarah sehingga perlu dituangkan dalam sebuah film, seperti halnya yang dicontohkan oleh tokoh Adam dalam Film Munafik 2.

Film Munafik 2 merupakan salah satu film yang sarat dengan nilai-nilai-nilai hidup yang berkaitan dengan agama. Film Munafik 2 adalah film asal Malaysia yang disutradarai sekaligus diproduseri oleh Syamsul Yosuf, yang juga merupakan sebagai pemeran tokoh Adam. Dalam penayangannya film Munafik 2 menduduki rating 7.6 di IMBD (*Internet Movie Database*), dengan kata lain film ini merupakan termasuk dalam kategori film yang menarik. Hal ini dilihat dari penyajian film yang berbeda dari kebanyakan film yang ada. Film yang dinaungi rumah produksi Skop Production ini berhasil menghadirkan film horor yang membawa nilai-nilai Islam, meskipun di awal penayangannya sempat menuai beberapa kritik dan kontroversi dari khalayak umum.

Film Munafik 2 ini berkisah tentang perjalanan dakwah Ustadz Adam dalam menyampaikan ajaran agama Islam di sebuah kampung yang rata-rata masyarakatnya mulai bergeser meninggalkan ajaran Islam. Yang mana film ini merupakan kelanjutan dari film Munafik 1 yang telah dirilis pada 2016 lalu.

Hal inilah yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang etika-etika seorang *da'i* dalam berdakwah, khususnya yang dilihat dari adegan dan dialog tokoh Adam yang disajikan dalam film ini, seperti ketika tokoh

Adam mengajak masyarakat agar kembali kepada ajaran Islam yang benar dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang etika *da'i* dalam berdakwah yang diperankan oleh tokoh Adam dalam film Munafik 2. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Etika Dakwah Tokoh Adam dalam Film Munafik 2”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etika dakwah tokoh Adam dalam Film Munafik 2.

C. Definisi Operasional

Untuk lebih memfokuskan penelitian dan memudahkan mencari solusi dalam perumusan masalah dari penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian dan difokuskan pada judul skripsi di atas, yakni sebagai berikut :

1. Etika dakwah

Etika dakwah adalah suatu norma atau aturan yang dipakai sebagai pedoman dalam berperilaku di masyarakat bagi seseorang *dai* yang terkait dengan sifat baik dan buruk.³ Etika Dakwah yang berpatokan pada kode etik dakwah

³ Kamaludin, Undang akhmad dan Muhammad alfan, *etika manajemin islam*, (CV Pustaka Setia, Bandung 2010) Hal.100

dalam penelitian ini diartikan sebagai aktivitas/kegiatan manusia (pendakwah) ke jalan Allah Swt. dengan melibatkan :

a. Serasinya perkataan dengan perbuatan

Yang dimaksud dengan serasinya perkataan dengan perbuatan adalah kejujuran dalam ucapan, yaitu kesesuaian ucapan dengan realitas. kejujuran dalam perbuatan, yaitu kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, dan kejujuran dalam niat.

b. Ketegasan dalam Tauhid

Yang dimaksud dengan ketegasan dalam Tauhid adalah teguh dan tegas dalam mempertahankan prinsip Aqidah.

c. Ketuhanan

Yang dimaksud dengan ketuhanan dalam penelitian ini adalah tidak menghina agama/keyakinan orang lain.

d. Keadilan

Yang dimaksud dengan keadilan dalam penelitian ini ialah meletakkan sesuatu pada tempatnya, memberikan atau menerima sesuatu sesuai haknya, dan menghukum yang jahat sesuai haknya, dan menghukum yang jahat sesuai dengan kesalahan dan pelanggarannya. Adapun keadilan tersebut meliputi :

- 1) Keadilan dalam menetapkan hukum.
- 2) Keadilan memberikan hak kepada orang lain.

- 3) Keadilan dalam berbicara.
- 4) Keadilan dalam kesaksian.
- 5) Keadilan dalam pencatatan utang.
- 6) Keadilan dalam mendamaikan perselisihan.
- 7) Keadilan dalam menghadapi orang yang tidak disukai.
- 8) Keadilan dalam memberikan balasan.

e. Keikhlasan

Yang dimaksud dengan keikhlasan meliputi:

- 1) Biasa saja ketika di hina dan di puji
- 2) Melupakan amalan yang telah dia lakukan
- 3) Tidak mengharap apa-apa

f. Menjauhi dari perkara yang batil

Yang dimaksud dengan menjauhi dari perkara yang batil adalah:

Tidak berteman dengan syaitan

Tidak berteman dengan orang munafik

g. Tugas tablig.

Yang dimaksud dengan tugas tablig adalah meyeru kepada kebenaran

2. Tokoh

Tokoh merupakan wujud pelaku dalam cerita. jadi yang dimaksud tokoh dalam penelitian ini adalah tokoh Adam dalam Film Munafik 2.

3. Film

Film adalah cerita dalam gambar hidup yang bergerak dalam bentuk audio visual. Yang dimaksud dalam penelitian ini ialah film Munafik 2.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika dakwah tokoh Adam dalam Film Munafik 2 ?

E. Signifikansi Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmu Dakwah sebagai ilmu alat bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam khususnya konsentrasi radio dan televisi.
2. Sebagai bahan masukan untuk para pemikir atau praktisi dalam menambah wawasan yang lebih mendalam tentang topik yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian kepustakaan ini, peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya dan

menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh peneliti ini masih terjamin keasliannya.

Berikut beberapa hasil pencarian peneliti tentang skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan :

1. Shalihati, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Penelitian ini berjudul “Implementasi Etika Dakwah Nabi Muhammad Saw di Kalangan *Da'i* Perkotaan Banda Aceh” membahas tentang bagaimana etika dakwah dalam pandangan Islam dan etika Dakwah Rasulullah serta pengimplementasian dakwah *da'i* perkotaan di Banda Aceh. Skripsi ini dalam penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*) dan pendekatan lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan pembahasan yang akan peneliti teliti yakni pada membahas tentang etika dakwah *da'i*.⁴
2. Muhammad Reski Pangestu, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof (Studi Analisis Isi)”. Skripsi Reski ini menggunakan metode memiliki penelitian kuantitatif jenis deskriptif dengan pendekatan analisis isi kuantitatif dan pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi dengan menyaksikan

⁴Shalihati, *Implementasi Etika Dakwah Nabi Muhammad Saw di Kalangan Dai Perkotaan Banda Aceh*, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

langsung film Munafik 1. Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti, yakni peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan subjek film munafik 2 yang merupakan kelanjutan dari film munafik sebelumnya.⁵

3. Muhammad Ridwan, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. penelitian ini berjudul "Pesan Dakwah Dalam Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: jaga sikap, raih kebaikan karya Vbi_Djenggotten" Membahas tentang bagaimana pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam komik 33 pesan nabi. penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni penganalisisan data menggunakan teknik analisis isi dengan fokuskan pada analisis isi deskriptif.⁶

G. Sistematika Penelitian

⁵ Muhammad Reski Pangestu, *Pesan Dakwah Dalam Film Munafik Karya Syamsul Yusof (Studi Analisis Isi)*, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

⁶ Muhammad Ridwan, *"Pesan Dakwah Dalam Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: jaga sikap, raih kebaikan karya Vbi_Djenggotten"* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti sajikan sistematika penelitiannya, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, Penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teoritis, membahas tentang pengertian.

Bab III Metode penelitian, membahas tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV penyajian data, yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.